

# Produksi Batubara

Indonesia memiliki sumber daya batubara kurang lebih 119 juta ton. Pada tahun 2011, produksi batubara Indonesia mencapai 353 juta ton dan dari jumlah tersebut sebagian besar kurang lebih 77% diekspor. Saat ini, di dalam kebijakan energi nasional sudah terdapat arahan mengenai sumber daya energi, dimana sumber daya energi tidak dijadikan sebagai komoditas ekspor semata, tetapi sebagai modal pembangunan nasional.

## Level 1

Level 1 mengasumsikan produksi batubara pada tahun 2050 sebesar 520 juta ton dengan peningkatan produksi sebesar 1% per tahun sejak tahun dasar (2011). Diasumsikan adanya kebijakan pengontrolan produksi batubara dari pemerintah dengan memprioritaskan kebutuhan nasional daripada ekspor menyebabkan produksi batubara digunakan mayoritas untuk sektor ketenagalistrikan dan industri di dalam negeri yang terus mengalami pertumbuhan.

## Level 2

Level 2 mengasumsikan produksi batubara pada tahun 2050 sebesar 764 juta ton dengan peningkatan produksi sebesar 2% per tahun sejak tahun dasar (2011). Diasumsikan produksi batubara masih digunakan untuk memenuhi pasar nasional. Tidak adanya perbedaan harga antara pasar domestik dengan pasar Internasional membuat produsen batubara lebih memilih pasar nasional seiring dengan tingginya permintaan akan batubara.

## Level 3

Level 3 mengasumsikan produksi batubara pada tahun 2050 sebesar 1117 juta ton dengan peningkatan produksi sebesar 3% per tahun sejak tahun dasar. Diasumsikan pengembangan diversifikasi energi berbasis batubara seperti gasifikasi guna menunjang sektor ketenagalistrikan. Pada level ini juga diasumsikan pemerintah mulai membuka kembali saluran ekspor batubara guna menambah pendapatan negara.



Sumber: <http://apbi-icma.org/pemerintah-sedang-mempersiapkan-beberapa-skenario-dalam-pengendalian-produksi-batubara-di-indonesia/>

## Level 4

Level 4 mengasumsikan produksi batubara tahun 2050 sebesar 1629 juta ton dengan kenaikan produksi sebesar 4% per tahun sejak tahun dasar (2011). Diasumsikan produksi batubara digunakan terutama untuk memenuhi kebutuhan sektor ketenagalistrikan yang sangat tinggi serta sektor industri yang jumlahnya terus meningkat. Selain itu, permintaan batubara dari luar negeri dipenuhi guna meningkatkan pendapatan negara.

